

## Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma

Andriansyah<sup>1</sup>, Hajri Aprizal<sup>2</sup>, Mesterjon<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Indragiri

<sup>1,2,3</sup>andri.zk89@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the Volleyball Bottom Passing Skills Survey in Physical Education Learning for 30 male and female students in Class VII at SMP Negeri 34 Seluma. This research is quantitative descriptive. The method used is a survey. The population of this study were students at SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas, totaling 30 students. Data collection techniques using tests, obtained the results of Volleyball Underpass Skills which were mostly in the Very Good category by 7 male students with a percentage of 46.6% while in the Good category by 6 male students and 6 female students with a percentage of 40%. . Whereas for the moderate category there are 3 female students with a percentage of 20% and for male students with a percentage of 13.4% while in the less category there is 1 female student with a percentage of 6.6% for the less category it is 0%.*

### Keywords:

Survei,  
Keterampilan,  
*Passing* Bawah,  
Bola Voli.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putri dan putra yang berjumlah 30 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah Siswa Di SMP Negeri 34 Seluma Kec. Semidang Alas yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, diperoleh hasil Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli yang paling banyak berada pada kategori Baik Sekali oleh 7 orang siswa putra dengan persentase 46,6 % sedang kategori Baik oleh 6 orang siswa putra dan 6 orang siswa putri dengan persentase 40 % . Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 3 orang siswa putri dengan persentase 20 % dan orang untuk siswa putra dengan persentase 13,4 % sedang kategori kurang ada 1 orang siswa putri dengan persentase 6,6 % untuk kategori kurang sekali itu 0 %.

---

**Corresponding Author:**

Andriansyah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Indragiri  
andri.zk89@gmail.com

---

**1. PENDAHULUAN**

Menurut Suaidah (2020:67) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan smesh menuju ke area lawan. Masing-masing grup memiliki 6 orang pemain dengan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan bola voli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bola voli dimainkan didalam sebuah lapangan dengan ukuran panjang garis samping 18 meter, lebar lapangan selebar 9 meter dan ukuran lebar garis lini serang yaitu 3 meter.

Menurut Dwiki (2021:16) Olahraga adalah suatu kegiatan fisik ataupun fisikis yang digunakan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani maupun rohani. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran, kekebalan tubuh, dan sebagai rekreasi untuk mengurangi stres. Dan kegiatan jasmani yang intensif dilakukan untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang berkualitas. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Olahraga memiliki banyak cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia salah satunya yaitu bola voli.

Dalam permainan bola voli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit kemungkinan besar akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan peraturan permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bolavoli sangat digemari dikalangan masyarakat. Teknik permainan bola voli pada awalnya amat sederhana, yang bertujuan untuk memantulkan bola sehingga melewati atas jaring ke lapangan lawan. Sama sekali tidak ada tujuan memainkan bola agar dapat melewati jaring dan pihak pemain di seberang jaring mengalami kesulitan untuk mengembalikannya (Nuril Ahmadi, 2017:14).

Perkembangan tersebut mudah dipahami karena bola voli dimainkan semata-mata untuk tujuan rekreasi agar diperoleh kesenangan dan kegembiraan. Namun pada perkembangannya permainan bola voli menjadi olahraga yang kompetitif untuk mencapai prestasi. Karena itu, bola dimainkan untuk diseberangkan ke lapangan lawan sampai lawan tidak bisa atau sulit memainkannya kembali. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan memainkan bola dalam permainan bola voli menjadi tuntutan utama (Nuril Ahmadi, 2017:14).

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan

yang ada dalam permainan bola voli (Nuril Ahmadi,2017:20). Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai. Teknik bola voli ada lima yaitu 1) servis (tangan bawah, tangan samping dan servis atas) 2) *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah); 3) umpan; 4) *smash* (*smash normal, smash semi, smash pull, smash pull straight dan smash push*); 5) *block*. Untuk dapat menjadi pemain bola voli yang baik teknik tersebut harus dapat dikuasai dengan baik (Yunus, 2012:48).

*Passing* bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada rekan satu tim. Sangat penting artinya bagi setiap pemain untuk dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan keras tersebut dan mengarahkan bola tersebut ke rekan satu tim agar ia dapat melakukan operan overhead atau mengumpan bola. Teknik ini merupakan titik awal dari sebuah penyerangan. Bila bola yang dioperkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang (Viera, 2014:19-20). *Passing* adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mengoper bola ke teman timnya untuk dimainkan di daerah sendiri sehingga bola dapat di *smash* oleh teman tim. *Passing* bawah adalah cara yang dilakukan oleh pemain untuk mengoper bola atau menerima bola dari depan badan menggunakan kedua tangan secara bersamaan dan diterima oleh teman tim (Bujang, 2021:23).

SMP Negeri 34 Seluma merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Di SMP Negeri 34 Seluma terdapat kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya di berbagai bidang di luar bidang akademik, sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai kemampuan atau bakat yang dimilikinya salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan siswa yang senang dengan olah raga bola voli bisa belajar lebih giat lagi dan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebaik mungkin, SMP Negeri 34 Seluma memiliki sarana dan prasarana olahraga bola voli yang cukup lengkap seperti bola voli, lapangan, Net, papan.

Berdasarkan observasi di SMP 34 seluma yang dilakukan penulis, pada saat pembelajaran penjas di sekolah berlangsung lebih banyak permainan atau games, sehingga latihan terkesan monoton. Setiap peserta mempunyai keterampilan yang berbeda-beda, hal ini terlihat sekali pada saat peserta melakukan *passing* bawah dan *passing* atas. Kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan *passing* bawah dan *passing* atas yaitu terjadi pada sikap persiapan, sikap pelaksanaan, dan sikap lanjutan. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin meneliti permasalahan tentang “Survei Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma.”

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Bucher, 2012).

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral (Paturusi, 2012:12). Pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Menurut Urs, Ahmad (2012:16) Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan dalam Teguh (2016:90) di kota *Holkyoke, Massachus, Amerika Serikat*. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata *volley ball* yang artinya memvoli bola. Menurut Paryanto (2020:45) Bola Voli adalah salah satu cabang olahraga di mana memainkannya dengan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan sebanyak-banyaknya untuk mencapai skor tertentu.

Menurut pendapat Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto bahwa "*passing* bawah adalah penerimaan servis dari lawan, yang dilakukan dengan *passing* bawah untuk memberikan bola yang baik kepada seorang toseratau pengumpan. Secara sistem permainan, *passing* adalah awal rangkaian dari sebuah serangan" (2015: 27)

*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (2015: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Sedangkan menurut Dumphy (2016: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut *pass*. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Menurut sugiyono (2013:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kesekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, tentang Survei Keterampilan Passing Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma.

### 2.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2019:55) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari survei langsung kelapangan oleh siswa di SMP Negeri 34 Seluma yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui Survei Keterampilan Passing Bawah Bola Voli DI Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 34 Seluma. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan rumus persentase, adapun rumus persentase yang dikemukakan Sudjono (dalam Agung Pratama, 2020:30) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu : Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali.

### 3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma yang dilaksanakan pada waktu penelitian. Adapun tes yang dilakukan antara lain adalah tes *passing* bawah pada siswa putra dan putri dengan sampel 30 siswa di SMP Negeri 34 Seluma. SMP Negeri 34 Seluma adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kayu Elang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 34 Seluma berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putri yang berjumlah 15 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma bahwa terdapat 5 orang siswa putri dengan presentase (33,4%) yang memiliki *passing* bawah dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* bawah ada 6 orang dengan presentase 40% dengan kategori baik sedangkan persentase 20% yang memiliki *passing* bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 34 Seluma kurang 1 orang dengan persentase 6,6% dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putri yang berjumlah 15 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma adalah “**Baik**”. Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma bahwa terdapat 7 orang siswa putra dengan presentase (46,6%) yang memiliki *passing* bawah dengan katagori baik sekali. Sedangkan yang memiliki *passing* bawah ada 6 orang dengan presentase 40% dengan kategori baik sedangkan persentase 13,4% yang memiliki *passing* bawah di kategorikan sedang. Untuk yang memiliki *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 34 Seluma kurang dan kurang sekali tidak ada. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putra yang berjumlah 15 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma Seluma adalah “**Baik Sekali**”.

### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma . Hasil analisis data yang diperoleh dari data Survei Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa putri dan putra yang berjumlah 30 orang di Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma diperoleh hasil Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli yang paling banyak berada pada kategori Baik Sekali oleh 7 orang siswa putra dengan persentase 46,6 % sedang kategori Baik oleh 6 orang siswa putra dan 6 orang siswa putri dengan persentase 40 % . Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 3 orang siswa putri dengan persentase 20 % dan orang untuk siswa putra dengan persentase 13,4 % sedang kategori kurang ada 1 orang siswa putri dengan persentase 6,6 % untuk kategori kurang sekali itu 0 % . Ada beberapa siswa yang

sudah dapat melakukan *passing* bawah dengan baik, tetapi masih ada siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah. Siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi ada siswa yang masih dalam posisi tegap. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik, tetapi di Siswa Putra dan Putri Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma sudah melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar sehingga hasil tes yang di peroleh di kategori baik sekali dan baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bola voli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bola voli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Menurut pendapat Sunardi bahwa “*passing* bawah adalah penerimaan servis dari lawan, yang dilakukan dengan *passing* bawah untuk memberikan bola yang baik kepada seorang toseratau pengumpan. Secara sistem permainan, *passing* adalah awal rangkaian dari sebuah serangan” (2015: 27). *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Yunus (2015: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan satu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Sedangkan menurut Dumphy (2016: 18) yang dikutip oleh Andini mengatakan bahwa *passing* adalah proses pengoperan bola pada pengumpan tim sendiri biasa disebut pass. Jadi jelas bahwa awal sentuhan bola oleh orang pemain dalam permainan bola voli, untuk kemudian dioperkan kepada teman satu timnya yang biasa adalah pengumpan yang selanjutnya dimainkan di lapangan pada smasher untuk melakukan serangan terhadap lawan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma dalam kategori baik sekali.

### 5.2 Saran/Rekomendasi

Disarankan kepada para guru olahraga serta pembina olahraga, untuk memperhatikan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli di Dalam Pembelajaran Penjas Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma. Setiap pelaksanaan latihan guru dan pembina mengkoreksi dan membenarkan gerakan yang dilakukan oleh siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam pengulangan kembali.

## REFERENSI

- Ahmadi, Nuril. 2017. Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta : Era pustaka utama.  
Burrell, G., & Morgan, G. (2016). Sociological paradigms and organizational analysis. Aldershot, Gower.  
Paryanto.(2020) *Implentasi model pembelajaran kooperatif tipe stad passing permainan bola voli*. Ahlimedia Press.com. Kota Malang.

- Paturusi Ahmad.(2012) *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga* : Jakarta. Rineka Cipta.
- Paturusi,dkk. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Suaidah, N., Bekti, R. A., & Muharram, N. A. (2020). *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019 / 2020*. 1(1), 57–61.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Edisi-19)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi dan Dedy Whinata Kardiyanto. 2015. Surakarta : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Yunus. 2012. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti. PPTK.